

**PENGEMBANGAN E-BOOK BERBASIS BUDAYA LOKAL SUMUT
PADA MATAKULIAH PENDIDIKAN IPS KELAS TINGGI
PGSD UNIMED**

Yusra Nasution¹, Husna P. Tambunan², Risma³

Surel: yusranasution@unimed.ac.id¹,
husnatambunan@gmail.com², rismasitohang@gmail.com³

ABSTRACK

This study aims to: (1) describe the results of expert tests regarding the North Sumatran Local Culture-Based E-Book product in the Social Sciences Education Course for Higher Class PGSD Unimed, and (2) describe the use of the North Sumatran Local Culture-Based E-Book development in the Social Sciences Education Course. Unimed PGSD High Class. The research method used is a research and development (R&D) model with a Van den Akker development model by developing an e-book for High Class Social Studies Education Based on North Sumatran Local Culture. The sample in this study was class B Regular 2020, totaling 40 students. The results showed that the North Sumatran Local Culture-Based E-Book on the PGSD High Class Social Studies Education Course that was developed was validated by material and media experts.

Keywords: *E-Book, Local Culture*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan hasil uji ahli mengenai produk *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Sumut pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi PGSD Unimed, dan (2) mendeskripsikan keterpakaian pengembangan *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Sumut pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi PGSD Unimed. Metode penelitian yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) dengan model pengembangan *Van den Akker* dengan mengembangkan *e-book* Pendidikan IPS Kelas Tinggi Berbasis Budaya Lokal Sumut. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas B Reguler 2020 yang berjumlah 40 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Sumut Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi PGSD yang dikembangkan telah divalidasi oleh ahli materi dan media.

Kata Kunci: E-Book, Budaya Lokal

PENDAHULUAN

Pengembangan buku ajar berstandar melalui inovasi perlu dilakukan untuk memenuhi buku ajar berkualitas baik yang dapat meningkatkan sumber daya manusia. Buku ajar perguruan tinggi berkualitas baik dan berstandar akan

dapat menolong mahasiswa dalam pembelajaran, sehingga CPLU dan CPMK dapat tercapai. Melalui mata kuliah pendidikan IPS SD kelas tinggi, mahasiswa diharapkan dapat menguasai fakta, konsep dan generalisasi pembelajaran IPS. Dengan mata kuliah IPS Sd kals

tinggi, mahasiswa diharapkan juga dapat merancang dan mengimplementasikan pendekatan-pendekatan pembelajaran dalam pembelajaran di SD, serta mahasiswa diharapkan mampu merancang dan menyusun alat Evaluasi dalam pembelajaran IPS SD.

Dihubungkan dengan penyebaran pandemi virus corona atau Covid-19 di Indonesia membuat banyak universitas dan sekolah menghentikan proses pembelajaran tatap muka. Sehingga peneliti menghadapi fenomena baru mengenai sistem pembelajaran. Berdasarkan pengumuman yang dilakukan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Makarim, 2020) mengaku tengah mengkaji kemungkinan penerapan kurikulum darurat akibat kondisi yang mengharuskan belajar di rumah selama pandemi virus corona (Covid-19). Selain itu, para murid atau mahasiswa juga mesti siap beradaptasi dengan perubahan pembelajaran yang diatur oleh sekolah dan universitas. *Remote learning* dapat dipandang lebih bebas dan fleksibel diakses dari rumah.

Selain itu, dalam UU No. 20 Tahun 2003 ditegaskan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Salah satu butir Pancasila yang dapat diterapkan adalah mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa. Berdasarkan pernyataan di atas, kegiatan pendidikan yang terjadi

di Indonesia harus sesuai, berdasarkan, dan merupakan upaya mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Hal tersebut berupaya agar jiwa nasionalisme peserta didik dapat terus tumbuh dan berkembang. Hal ini disebabkan mulai punahnya kearifan lokal yang ada di masing-masing daerah sehingga perlu pengenalan sejak dini melalui generasi muda. Sejalan dengan pernyataan tersebut, pengenalan akan budaya atau potensi daerah menjadi hal yang penting. Hal ini karena jiwa nasionalisme akan muncul apabila seorang individu telah mampu menginternalisasikan kecintaan pada daerahnya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya menumbuhkembangkan nilai-nilai dalam diri warga negara melalui jalur pendidikan, salah satu strategi yang ditempuh adalah melalui pengintegrasian materi kearifan lokal dalam mata pelajaran khususnya mata kuliah pendidikan IPS SD kelas tinggi. Naisbit (dalam Mardapi 2005:13) mengatakan bahwa era globalisasi akan memunculkan citra global dengan budaya global yang langsung menentang budaya lokal. Revolusi informasi dan komunikasi sebagai dampak langsung dari kemajuan IPTEK telah menghilangkan batasan-batasan region dan kewilayahan, sehingga bagi masyarakat tertentu kondisi ini harus disikapi dengan cepat dan komprehensif yang

mengakibatkan mereka tidak kehilangan jadi diri bangsa.

Berdasarkan penjelasan di atas, langkah pengintegrasian materi kearifan lokal dalam mata pelajaran mata kuliah pendidikan IPS SD kelas tinggi melalui pengembangan budaya lokal diharapkan mampu memupuk rasa cinta generasi muda terhadap potensi daerahnya sehingga mereka mau untuk turut serta melestarikan kearifan lokal yang ada di daerahnya. Kearifan lokal juga dapat dijadikan sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral yang berkembang di masyarakat, mengingat kearifan lokal juga sarat dengan nilai-nilai moral yang mampu untuk membentuk kepribadian yang baik. Dengan demikian, pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran dirasa mampu untuk membuat generasi muda turut serta berkontribusi dalam menjaga potensi unggulan dari daerahnya serta menanamkan nilai-nilai moral yang baik dan berkembang di masyarakat untuk membentuk manusia seutuhnya.

Dalam kearifan lokal yang berkembang juga terdapat fungsi-fungsi lain yang berguna baik untuk manusia sebagai makhluk individu, sosial, maupun manusia yang bersinggungan dengan lingkungan. Diantaranya, berfungsi untuk konservasi dan pelestarian sumber daya alam, untuk pengembangan sumber daya manusia, untuk pengembangan

kebudayaan dan ilmu pengetahuan, memiliki makna sosial misalnya upacara integrasi komunal/kerabat. Fungsi lain dapat juga bermakna etika dan moral serta bermakna kekeluargaan, misalnya mengangkat kembali tradisi daerah dalam bentuk pengemasan materi Ilmu Pengatahuan Sosial yang mengandung kearifan.

Berdasarkan femomena yang terjadi saat sekarang ini, saat menghadapi pandemik Corona yang tidak tahu kapan akan selesainya. Peneliti memberikan salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring adalah dengan mengembangkan Pengembangan E-Book Berbasis Budaya Lokal Sumut Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi PGSD Unimed. Pada penelitian ini, peneliti merancang buku ajar Pendidikan IPS Kelas Tinggi yang valid digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan potensi Sumut sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar mahasiswa. Buku ajar ini juga dilihat dari kecermatan isi yang merupakan validasi atau kesahihan isi atau kebenaran isi secara keilmuan dan keselarasan isi berdasarkan sistem nilai yang dianut oleh suatu masyarakat atau bangsa. Validasi isi menunjukkan bahwa bahan ajar tidak dikembangkan secara asal-asalan.

Isi bahan ajar dikembangkan berdasarkan konsep dan teori yang berlaku dalam bidang ilmu serta sesuai dengan perkembangan bidang ilmu dan hasil penelitian empiris yang dilakukan dalam bidang ilmu tersebut. Dengan demikian, isi bahan ajar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, benar dari segi keilmuan.

Validasi isi sangat penting untuk diperhatikan sehingga bahan ajar tidak menyebarkan kesalahan konsep atau miskonsepsi yang dapat dibawa siswa ke jenjang pendidikan selanjutnya atau ke dalam kehidupannya. Menurut Belawati (2003 : 23) untuk dapat menjaga validasi isi, dalam pengembangan bahan ajar, guru harus selalu menggunakan buku acuan atau bahan pustaka, teori dan konsep yang berlaku dalam suatu bidang ilmu serta perkembangan mutakhir suatu bidang ilmu. Keluasan isi berarti kesesuaian isi bahan ajar dengan sistem nilai dan filsafat hidup yang berlaku dalam negara dan masyarakat di lingkungan tempat mahasiswa berada. Dalam hal ini peneliti mengembangkan bahan ajar yang dapat dijadikan pedoman bagi dosen dalam membuat bahan ajar. Bahan ajar dikembangkan mencakup tujuan pembelajaran, penyajian materi yang logis dan sistematis serta kalimat yang mudah dipahami dan dimengerti oleh dosen dan mahasiswa. Berdasarkan paparan di atas maka judul penelitian ini

adalah **Pengembangan *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Sumut Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi PGSD Unimed.**

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*). Metode ini digunakan karena mengembangkan e-book Pendidikan IPS Kelas Tinggi Berbasis Budaya Lokal Sumut. Dalam penelitian ini, mengikuti model penelitian dan pengembangan Van den Akker (1999 : 55) yaitu meliputi 3 aspek utama substantif, prosedur dan teoretis- empiris. (1) **Aspek substantif**, validitas, praktis, dan keefektifan. (2) **Aspek prosedur**, berkaitan aktifitas pengembangan. (a) *A front-end analysis to describe the starting situation (context, available theory, and research results)*, (b) *A formative analysis to develop, evaluate, and revise the materials*. (3) **Aspek teoretis-empiris**: berkaitan teori yang digunakan dan data lapangan yang dihasilkan. Model Van den Akker merupakan suatu lingkaran yang kontinum. Setiap unsur pengembangan berhubungan secara langsung dengan aktifitas revisi. Pengembangan e-book Pendidikan IPS Kelas Tinggi Berbasis Budaya Lokal Sumut dapat dimulai dari unsur yang manapun di dalam siklus. Peneliti

menggunakan enam unsur yang terdapat dalam model pengembangan Van Den Akker yaitu: (1) Analisis Awal, (2) Evaluasi ahli dan guru, (3) Uji coba Skala kecil, (4) Data Empiris,

Lokasi pelaksanaan penelitian dilakukan di prodi PGSD FIP Unimed yang terletak di Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara – Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD Unimed stambuk 2020 berjumlah 225 mahasiswa yang terdiri dari 11 (A-K) kelas reguler dan ekstensi. Sampel penelitian ini dilakukan secara acara kelas dan terpilihlah satu kelas yakni kelas B Reguler 2020 yang berjumlah 40 mahasiswa.

HASIL PENELITIAN

Tahap validasi media dilakukan oleh validator dengan menilai aspek konten atau isi, desain, tampilan, penggunaan, penyajian, bahasa, aspek muatan materi, penyajian materi

Hasil penilaian validasi ahli materi tahap I memperoleh rata-rata skor 71% dinyatakan dengan kriteria “Layak”. Pada aspek materi memperoleh skor 75% dengan kriteria “Layak”. Selanjutnya aspek penyajian materi memperoleh skor 70% dengan kriteria “Layak”. Kemudian aspek bahasa memperoleh skor 68% dengan

(5) Refleksi dan Revisi, (6) Model penelusuran. Urutan langkah pengembangan ajar teks cerpen pembelajaran dan LAS berdasarkan model penelitian dan pengembangan Van Den Akker. Hasil validasi dari para ahli digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Sumut Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi. Revisi bermanfaat supaya *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Sumut Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi yang dibuat diperoleh produk yang layak. Hasil penilaian produk *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Sumut Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi dapat dilihat dari penilaian validator yang merupakan dua ahli dari Universitas Negeri Medan pada Fakultas Ilmu Pendidikan. Berikut merupakan hasil validasi produk yang telah dari ahli materi.

“Cukup Layak”.

Setelah dilakukan validasi ahli materi tahap I diperoleh data hasil penilaian instrumen bahwa media dengan revisi dengan beberapa kritik dan saran yang telah diberikan. Peneliti pada tanggal 26 Agustus 2021 melakukan validasi ahli materi tahap II.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2

No	Aspek	Skor	Rata- rata Skor	Keterangan
1.	Aspek muatan materi	90 %	90,6 %	Sangat Layak
2.	Aspek penyajian materi	90 %		
3.	Aspek bahasa	92 %		

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil penilaian validasi ahli materi tahap II memperoleh rata-rata skor 90,6% dinyatakan dengan kriteria “Sangat Layak”. Pada aspek materi memperoleh skor 90% dengan kriteria sangat baik. Selanjutnya aspek penyajian materi memperoleh skor 90% dengan kriteria sangat

baik. Kemudian aspek bahasa memperoleh skor 92% dengan kriteria baik. Setelah dilakukan validasi dari ahli materi dilanjutkan dengan ahli Validasi media dilakukan oleh ahli desain media. Berikut merupakan hasil validasi produk oleh ahli desain media.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Desain Media E-Book Berbasis Budaya Lokal

No	Aspek	Skor	Rata- rata Skor	Keterangan
1.	Aspek muatan materi	92 %	91,43 %	Sangat Layak
2.	Aspek penyajian materi	95,38 %		
3.	Aspek penggunaan	93,34 %		
4.	Aspek bahasa	85 %		

Berdasarkan tabel 2. diatas yaitu aspek konten memperoleh skor 92% dengan kriteria”Sangat Layak”. Selanjutnya aspek tampilan memperoleh skor 95,38% dengan kriteria “Sangat Layak”. Kemudian aspek penggunaan memperoleh skor 93,34% dengan kriteria “Sangat Layak”. Aspek bahasa dengan jumlah skor 85% dengan kriteria “Layak”. Hasil penilaian validasi ahli media memperoleh rata-rata skor 91,43% dinyatakan dengan

kriteria “Sangat Layak”.

Tahapan evaluasi mahasiswa dilakukan setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Sumut Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi. Berikut merupakan hasil dari penilaian penggunaan *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Sumut Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi berdasarkan nilai pre-test dan post-test serta

hasil instrumen penilaian melalui angket respon mahasiswa.

Tabel 3. Hasil pre- test penggunaan E- Book Berbasis Budaya Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi

No	Katagori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	%	Rata-rata
1.	Sangat Tuntas	95-100	-	-	-	=62,88
2.	Tuntas	85-94	-	-	-	
3.	Cukup Tuntas	75- 84	6	465	23,08%	
4.	Tidak Tuntas	75	20	1170	76,92 %	
Jumlah			26	1635	100%	

Berdasarkan tabel 3. diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kategori “Cukup Tuntas” (75-84) berjumlah 6 mahasiswa dengan persentase 23,07% dengan jumlah nilai 465. Selanjutnya nilai yang termasuk dalam kategori “Tidak Tuntas” (berjumlah 20 mahasiswa dengan persentase 76,92 % dengan jumlah nilai 1170. Hasil perolehan

nilai pre-tes yang didapatkan oleh mahasiswa mencapai nilai total 1635 dengan hasil rata – rata nilai yaitu 62,88 dengan kriteria “Tidak Tuntas”. Setelah dilakukan pre-tes maka langkah selanjutnya yaitu melakukan tes akhir post-tes untuk mengetahui tingkat pencapaian kemampuan hasil belajar mahasiswa Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi.

Tabel 4. Hasil pre- test Penggunaan E-book Berbasis Budaya Lokal pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi

No	Katagori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	%	Rata-rata
1.	Sangat Tuntas	95-100	8	785	34,61 %	=88,65
2.	Tuntas	85-94	13	1140	46,15 %	
3.	Cukup Tuntas	75- 84	4	315	15,39 %	
4.	Tidak Tuntas	75	1	65	3,85 %	
Jumlah			26	2305	100%	

Berdasarkan tabel 4. diatas menunjukkan dari 26 mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kategori “Sangat Tuntas” (95-100) berjumlah 8 mahasiswa dengan persentase

34,61% dengan jumlah nilai 785. Mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kategori “Tuntas” (85-94) berjumlah 13 mahasiswa dengan persentase 46,15% dengan jumlah nilai 1140. Mahasiswa yang memperoleh

nilai dengan kategori Cukup Tuntas (75-84) berjumlah 4 mahasiswa dengan persentase 15,39% dengan jumlah nilai 315. Selanjutnya mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kategori “Tidak Tuntas” berjumlah 1 orang dengan persentase 3,85% dengan jumlah nilai 65. Bahwa hasil nilai post tes yang didapatkan oleh mahasiswa mencapai nilai total 2305 dengan nilai rata-rata 88,65 dengan kriteria “Tuntas”.

Uji coba dilakukan pada siswa kelas kelas B Reguler 2020 PGSD dengan memberikan angket respon mahasiswa untuk mengetahui kepraktisan penggunaan ***E-Book*** **Berbasis Budaya Lokal** Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi. Hasil penilaian respon mahasiswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Hasil penilaian instrumen respon mahasiswa memperoleh rata-rata skor 80,28% dinyatakan dengan keterangan “Praktis”. Pada aspek minat memperoleh skor 82,69% dengan kriteria “Sangat Praktis”. Selanjutnya aspek tampilan memperoleh skor 83,58% dengan kriteria “Sangat Praktis”. Kemudian aspek bahasa memperoleh skor 77,69 % dengan kriteria “Praktis”. Aspek kebermanfaatan dengan jumlah skor 77,18 dengan kriteria “Praktis”.

PEMBAHASAN

Pengembangan produk *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi dapat membantu dosen dalam penyampaian informasi agar mahasiswa lebih mudah memahami perkuliahan. Sejalan dengan teori Sukmadinata penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Maka peneliti dalam pengembangan produk *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi dikembangkan didasarkan belum adanya *E-Book* Berbasis Budaya Lokal yang dimanfaatkan oleh dosen dalam kegiatan perkuliahan di PGSD FIP UNIMED. Sehingga peneliti memfokuskan untuk mengembangkan *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi.

Data hasil penilaian yang diperoleh dari validasi Ahli materi pada tahap yang pertama yaitu mendapatkan skor 71 % dengan kriteria “Layak” dan dengan revisi. Merujuk terhadap kritik dan saran yang telah diberikan maka peneliti melakukan validasi tahap kedua memperoleh total skor yaitu 90,67 % dengan kriteria “Sangat Layak” dan tanpa revisi. Kemudian hasil penilaian ahli validator desain media sebagai ahli media pada tahap validasi ini didapatkan skor total 91,43% dengan kriteria “Sangat Layak” dan tanpa revisi dan dapat diuji coba di sekolah. Rata-rata hasil penilaian dari para ahli yang didapatkan yaitu 84,3% dengan kriteria yang didapatkan yaitu “Layak” dan tanpa revisi dan produk media pembelajaran dapat diuji cobakan.

Kepraktisan *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi berdasarkan hasil data yang diperoleh dari respon mahasiswa. Penilaian respon mahasiswa berdasarkan aspek minat, aspek tampilan, aspek bahasa, dan aspek pembelajaran. Maka diperoleh rata-rata nilai kepraktisan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis *Flash* dikategorikan “Praktis” dengan memperoleh nilai rata-rata yaitu 80,28%. Berdasarkan hasil data mahasiswa maka dapat kriteria praktis hal tersebut menyatakan bahwa *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi untuk digunakan dalam proses pembelajaran daring.

Hasil uji efektivitas media pembelajaran *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Pada

MataKuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi berdasarkan pelaksanaan pre-test dan post tes. Dari data mahasiswa memperoleh ketuntasan hasil belajar yaitu 80. Hasil pre-test mahasiswa yang tuntas yaitu sebanyak 5 mahasiswa (38,46%). Selanjutnya dilakukan post-test diperoleh hasil data mahasiswa yang tuntas yaitu sebanyak 25 mahasiswa (96,15%). Berdasarkan data hasil yang telah diperoleh dari dilakukannya hasil pre test dan post test terdapat peningkatan hasilbelajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan bahwa pengembangan *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi diperoleh tingkatkan kelayakan dari ahli materi tahap I yaitu dengan persentase skor 71% dengan kriteria “Layak” dan validasi ahli materi tahap II memperoleh skor 90,68% dengan kriteria “Sangat Layak”. Kemudian perolehan penilaian yang didapatkan dari ahli media yaitu dengan skor 92,67% dengan kriteria “Sangat layak” dengan tanpa revisi.

Data hasil penilaian respon mahasiswa berdasarkan aspek minat, aspek tampilan, aspek bahasa, dan aspek pembelajaran memperoleh nilai rata-rata yaitu 80,28% (Praktis). Maka *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi baik untuk digunakan mahasiswa. Selanjutnya hasil pre-test yang dilakukan sebelum menggunakan *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi didapatkan hasil belajar mahasiswa yang tuntas sebanyak 6 orang (23,06 %). Untuk hasil tes post-test dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi maka hasil belajar mahasiswa yang tuntas sebanyak 25 orang (96,15%) Maka didapatkan bahwa hasil belajar mahasiswa meningkat setelah menggunakan *E-Book* Berbasis Budaya Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS Kelas Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Davies, Christopher Butcher Clara, dan Melissa Highton. 2006. *From Module Outline to Effective Teaching*. Routledge. New York.

Dick, W And Carey, L.2005. *The Sistematic Desain Of Instruktional*. Allyn And Bacon, Boston.

Geertz, Clifford. 2004. *Local Knowlegde and It's Limit*. Yale: Johns Hopkins UniversityPress.

- Hartono. 2011. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafafa Publishing Jacobsen.
- David A. 2004. *Methods For Teaching*, Terjemah Ahmad Fawaid dan Khoirul Anam, Newjersy USA: Preason Education.
- Januszewski & Molenda, Michael. 2008. *Educational Technology: A Definition with Commentary* . Taylor & Prancis Group. New York.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Koesoema, A Doni. 2007. *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta : Grasindo.
- Mardapi, Djemari. 2005. *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*.. Yogyakarta: MitraCendikia Offset.
- Pannen, Paulina dan Purwanto. 2004. *Penulisan Bahan Ajar* Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Ridwan, Nurman Ali. 2007. “Landasan Keilmuan Kearifan Lokal”. *Penelitian*. Purwokerto: STAIN Purwokerto